



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 14/11/2023
 Reviewed : 20/12/2023
 Accepted : 23/12/2023
 Published : 31/12/2023

Hariani Harjuna¹
Elpisah Amir²
Muh. Adnan H.³
Maing⁴
Kaswin⁵

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION* (STAD) PADA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS PATOMPO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Universitas Patompo. Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif kuantitatif yang terdiri atas 15 orang Mahasiswa, 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang terdaftar pada semester III tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi, pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar mahasiswa 67% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,7%. Dengan jumlah mahasiswa yang mencapai KKM pada siklus I berjumlah 9 orang dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 13 orang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penerapan model Kooperatif tipe STAD pada dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pendidikan Matematika Universitas Patompo.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Abstract

This study aims to find out how the application of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model in improving student learning outcomes majoring in Mathematics Education at Patompo University. This research is a type of classroom action research that is descriptive quantitative in nature consisting of 15 students, 4 men and 11 women who are enrolled in semester III of the 2022/2023 academic year. Based on the results of observations, in the first cycle, 67% of student learning completeness was obtained and in the second cycle it increased to 86.7%. The number of students who achieved the KKM in cycle I was 9 people and in cycle II it increased to 13 people. From this it can be concluded that the application of the STAD type Cooperative model can improve the learning outcomes of Patompo University Mathematics education students.

Keywords: Learning outcomes, The cooperative learning model type STAD

PENDAHULUAN

Menurut Undang- undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang- undang”.

¹ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo
 harianiharjuna@gmail.com

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patompo
 elpisah77.amir@gmail.com

^{3,4,5} Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Patompo
 adnanad716@gmail.com, maingf182@gmail.com, kaswin.t85@gmail.com

Belajar adalah suatu salah satu usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku dan sikap setelah adanya interaksi atau hubungan dengan sumber belajar. (Lintang et al., 2014). Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Hazmiwati, 2018b). Sumartono, (2000: 81) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah suatu nilai yang memberikan hasil tertinggi dalam belajar yang diperoleh berdasarkan kemampuan anak dalam mengerjakan suatu hal pada waktu yang ada". Usman dalam Haling (2004) mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri sendiri. Adapun penjelasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*), yaitu :
 - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
 - b) Faktor psikologis, yakni terdiri atas kecerdasan dan bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*), yaitu :
 - a) Faktor sosial yang terdiri atas; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor adat istiadat yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.
 - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah fisiologis dan psikologis, sedang faktor eksternal adalah lingkungan dan instrumental.

Sejalan dengan itu Soekanto, (Trianto, 2007: 5) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas pembelajaran.

Jadi model pembelajaran merupakan salah satu rencana atau pola yang disusun berdasarkan prinsip atau teori yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum pembelajaran, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan pembelajaran di kelas. (Rohmani, F. R & Gregorius, 2015)

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah mahasiswa, sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan saling membantu untuk menyelesaikan materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini diungkapkan oleh Robert E. Slavin (Nur Asma, 2006 : 51) bahwa Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) adalah para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkatan kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etiknya. Guru menyampaikan pelajaran kemudian, siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu. STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang menitik beratkan atau memusatkan pada pencapaian tim siswa. Masing-masing siswa dalam tim atau kelompoknya bertanggung jawab secara perseorangan untuk menjawab kuis-kuis yang diberikan guru. Dari kuis-kuis tersebut siswa mengumpulkan poin dalam kelompok, di mana kelompok tertinggi poinnya mendapatkan penghargaan (reward) dari guru. (Hazmiwati, 2018a)

STAD dinilai dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Ide utama pembelajaran metode STAD adalah untuk memotivasi siswa agar saling membantu dalam memahami sebuah materi pelajaran dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah (Utami, 2016).

Setelah dilakukan wawancara Dengan Mahasiswa Semester III Jurusan Matematika Universitas Patompo yang jumlah mahasiswanya sebanyak 15 Orang yang terdiri dari Laki-Laki 4 orang dan Perempuan 11 orang, Penelitian dilakukan wawancara dan Dengan Dosen Pamong PPE dan Mahasiswa Universitas Patompo diperoleh informasi dan kesimpulan, bahwa penyebab dari rendahnya

prestasi belajar mahasiswa adalah dengan penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan ke mahasiswa yaitu kurang belajar bekerja sama dan penggunaan metode kurang bervariasi kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah dan mahasiswa cenderung dipaksa untuk menghafal materi, sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) sangat cocok diterapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada jurusan Pendidikan Matematika Universitas Patompo”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif dengan mendeskripsikan hasil belajar dan aktifitas mahasiswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Patompo Tahun ajaran 2022/2023. Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan bahwa di Universitas ini sangat cocok untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester III Jurusan Matematika Universitas Patompo yang aktif dan terdaftar pada semester genap 2022/2023 yang berjumlah 15 orang Mahasiswa, terdiri atas 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, yakni siklus 1 dan siklus 2 yang masing-masing terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan Refleksi. Data yang dikumpulkan berupa data tentang proses dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sementara teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan pembelajaran kooperatif model STAD. Dari segi proses ditandai dengan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas sesuai dengan rencana dan memenuhi tahap-tahap pembelajaran kooperatif model STAD. Jika semua Mahasiswa Jurusan Matematika Semester III Universitas Patompo memperoleh nilai 75 maka siklus berikutnya tidak dilanjutkan lagi karena indikator keberhasilan telah tercapai. Sesuai dengan KKM yang di tentukan, kriteria standar yang diungkapkan Nurkencana (2008: 36) sebagai berikut: Tingkat penguasaan 85% - 100% dikategorikan sangat tinggi, 70% - 84% dikategorikan tinggi, 55% - 69% dikategorikan sedang, 46% - 54% dikategorikan rendah, dan 0% - 45% dikategorikan sangat rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Oktober 2022 pukul 11.00-12.00 WITA. Tahap persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD, yaitu : memberi salam, melakukan persiapan kegiatan belajar mengajar, mendata kehadiran Mahasiswa serta berdoa bersama, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi Mahasiswa dalam kelompok yang masing-masing Mahasiswa terdiri dari 3-4 orang.

Berdasarkan hasil evaluasi tindakan siklus I, data hasil belajar yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Mahasiswa pada Siklus I

No	Kemampuan	frekuensi	persentase	Kategori
1	85 — 100	8	46,66%	Sangat Tinggi
2	70 — 84	5	20,00%	Tinggi
3	55 — 69	2	13,33%	Cukup
4	46 — 54	-	0%	Kurang
5	0 — 45	-	20,00%	Kurang sekali
Jumlah		15	100%	Dilanjutkan

Selanjutnya tes Siklus II dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 27 November pukul 11.00-12.00 WITA. Adapun data hasil penelitian berdasarkan Tes hasil belajar Mahasiswa pada Materi Belajar Dan Pembelajaran di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Mahasiswa pada Siklus II

No	Kemampuan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85 — 100	7	53,33%	Sangat Tinggi
2	70 — 84	3	33,33%	Tinggi
3	55 — 69	2	13,33%	Cukup
4	46 — 54	-	0%	Kurang
5	0 — 45	3	0%	Kurang sekali
Jumlah		15	100%	Selesai

Selanjutnya data tentang ketuntasan hasil belajar mahasiswa dapat kita lihat di bawah ini

Tabel 3. Data Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Mahasiswa

	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
SIKLUS 1	67%	33%
SIKLUS 2	86,7%	13,3%

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada Siklus I belum memenuhi standar indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu mahasiswa yang mendapat nilai ≥ 75 belum mencapai 70% dari seluruh jumlah mahasiswa. Sementara pada siklus 2, mahasiswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yaitu 86,66 % atau 13 orang. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari sini kita bisa melihat bahwa penerapan metode kooperatif tipe STAD pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran pada jurusan Matematika Semester III Universitas Patompo memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada jurusan Pendidikan Matematika semester III Universitas Patompo. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup efektif terhadap pembelajaran, oleh sebab itu model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi Dosen untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Darwis. 2006. *Pengubahan Perilaku Menyimpang Murid SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haling, Abdul. 2004. *Belajar Pembelajaran (Suatu Ringkasan)*. Hand Out. Makassar: Universitas Negeri Makassar FIP UNM Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- Hazmiwati. (2018a). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar IPA. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1), 178–184.
- Hazmiwati, H. (2018b). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5359>
- Khalik, Abdul. Penelitian Tindakan Kelas. UPP PGSD Parepare FIP UNM.

- Lintang, I., Saneba, B., & Palimbong, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas V SD Negeri Tontouan. 4(11), 138–154.
- Mudjiono & Dimianti. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.p
- Muslich, Masnur. 2009. Melaksanakan PTK itu mudah. Jakarta: Bumi aksara.
- Rohmani, F. R & Gregorius, J. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Di Kelas Iv. In Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Vol. 03, Issue 02, pp. 1447–1458).
- Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sumartono. 2000. Interaksi Belajar Mengajar. Surabaya: Usaha Nasional
- Utami, S. (2016). Peningkatan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 22(4), 424. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7840>